

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pemberitaan dukungan partai Golkar kepada Airin Rachmi Diany di pilkada Banten 2024, menggunakan analisis framing Robert Entman dalam media online CNNIndonesia.com dan Kompas.com. Dalam hal ini peneliti akan membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Framing* di media CNNIndonesia.com membingkai lebih banyak mengenai proses pengusungan Airin Rachmi Diany sebagai pilgub pilkada Banten 2024, tentunya dengan latarbelakang Airin yang sedikit kontroversi. Media CNNIndonesia.com lebih memandang terhadap permasalahan yang utama sebagai dampak dinamika internal partai, khususnya pada saat pergantian kepemimpinan dari Airlangga Hartato ke Bahlil Lahadalia. Selain itu juga CNNIndonesia.com lebih melihat masalah utama berasal yaitu dari faktor internal partai, seperti belum adanya keputusan final dewan perwakilan partai (DPP). Media CNNIndonesia.com menyampaikan pemberitaan tentang Airin tidak terlalu menyoroti pihak tertentu secara negatif, akan tetapi lebih menampilkan dinamika tersebut sebagai fenomena wajar sebagai proses politik. Selanjutnya media ini lebih memperlihatkan terhadap mekanisme internal partai dan proses demokrasi yang harus dihargai. Kesimpulan dari media CNNIndonesia.com ini lebih banyak menampilkan pemberitaan yang lebih netral dan seimbang dalam pemberitaan yang menggambarkan dukungan partai Golkar terhadap Airin Rachmi Diany di pilkada Banten 2024. *Framing* CNNIndonesia.com juga memperlihatkan posisi media yang menjaga objektivitas, dan tidak menimbulkan isu serta konflik publik. Sedangkan, *framing* di media Kompas.com cenderung membingkai

pemberitaan lebih mendalam seperti memandang masalah ketidakkonsistenan dan tarik ulur dukungan politik Golkar terhadap Airin, sehingga banyak menimbulkan kebingungan publik dan internal koalisi. Selain itu Kompas.com dalam membingkai pemberitaannya lebih menyoroti faktor eksternal, seperti tekanan dari partai koalisi (misalnya PDIP) dan strategi politik nasional, serta berbagai dinamika kekuasaan setelah mundurnya Airlangga Hartato. Kompas.com juga menunjukkan pemberitaan yang mana terhadap penilaian keputusan partai Golkar sebagai bentuk ketidakstabilan politik dan potensi pelanggaran komitmen koalisi. Kompas.com juga menekankan pandangan pihak-pihak yang mengkritik sikap partai. Kesimpulan dari media Kompas.com ini cenderung memperlihatkan pemberitaannya lebih kritis dan kontekstual, serta *framing* dari media Kompas.com lebih bersifat investigatif dan normatif yang lebih berfokus pada akuntabilitas politik dan dampak keputusan demokrasi.

2. *Framing* di kedua media *online*, yakni CNNIndonesia.com dan Kompas.com sebenarnya menyampaikan yang sama dalam pembedaan pemberitaan ini, namun tentunya memiliki perbedaan yang mana dari kedua media ini pada dasarnya sama-sama menyampaikan pemberitaan terkait dukungan partai Golkar terhadap Airin Rachmi Diany di Pilkada Banten 2024. Dari kedua media antara CNNIndonesia.com dan Kompas.com mereka memiliki cara pandang dalam menyampaikan model pemberitaan yang dijelaskan oleh rangkaian analisis elemen Robert Entman, yang mana CNNIndonesia.com menayangkan pemberitaan ini lebih netral dan seimbang yang tidak dapat memicu konflik publik. Sedangkan media Kompas.com lebih menayangkan pemberitaan lebih kritis dan kontekstual yang bersifat investigatif dan normatif sehingga dapat menimbulkan konflik publik.

B. Saran

1. Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup kajian dengan menambahkan variasi media dan periode pemberitaan yang lebih panjang. Selain itu, penggunaan metode penelitian campuran (*mixed methods*) disarankan agar dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif antara analisis kualitatif dan data kuantitatif. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memperkaya pemahaman terhadap pengaruh *framing* media *online* dalam membentuk persepsi publik, khususnya dalam konteks komunikasi politik dan jurnalistik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan teori *framing* dengan mengaitkannya pada teori lain seperti agenda *setting* atau konstruksi sosial media, sehingga penelitian di bidang komunikasi massa semakin luas dan mendalam.

2. Saran Praktis

- a. Dalam menganalisis teks media menggunakan analisis *framing*, sebaiknya dilakukan riset terlebih dahulu dan mengikuti perkembangan secara mendalam terkait topik yang diteliti untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap, sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik. Dalam menyusun berita, media seperti CNNIndonesia.com dan Kompas.com sebaiknya tidak hanya menampilkan satu sisi permasalahan, melainkan menyajikan kedua sisi, yaitu sisi korban dan pelaku, agar masyarakat tidak salah memahami informasi yang disampaikan.
- b. Untuk media CNNIndonesia.com guna dapat terus mempertahankan prinsip-prinsip netralitas dan keseimbangan informasi yang selama ini menjadi ciri khasnya. Namun, media ini juga perlu meningkatkan pendalaman konteks politik dan latarbelakang isu agar pemberitaan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga analitis. Dengan menambahkan unsur analisis yang lebih tajam terhadap dampak sosial dan politik dari

setiap kebijakan, CNNIndonesia.com akan mampu memberikan perspektif yang lebih komprehensif. Bagi publik tanpa kehilangan objektivitas. Sedangkan, untuk media Kompas.com sudah menunjukkan kekuatan dalam pendekatan kritis dan kontekstual terhadap isu politik. Namun, sikap kritis ini perlu diimbangi dengan upaya menjaga proposionalitas dan keberimbangan narasumber agar *framing* berita tidak terlalu condong pada satu perspektif tertentu. Kompas.com disarankan untuk memperluas representasi sumber informasi, termasuk dari kalangan akademisi atau pengamat politik independent, agar hasil liputan tetap tajam namun berimbang dan tidak berpotensi memunculkan bias politik.